

**PENGARUH SHIFT KERJA, BEBAN KERJA DAN STRES KERJA
TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP I
RSUD Dr. SAIFUL ANWAR KOTA MALANG**

Miriam Baersady¹, Joko Prasetyo², Ratna Wardani³

Universitas Strada Indonesia

Email : miabaersady@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja perawat merupakan ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan. Berbagai tekanan dan beban kerja memungkinkan untuk memunculkan kondisi stres kerja pada perawat di rumah sakit serta mempengaruhi kinerja perawat untuk memberikan pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh shift kerja, beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat di ruang rawat inap I RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini 242 perawat dan sampel 151 perawat dengan teknik *Probability Sampling*. Metode analisis data menggunakan SPSS dengan menggunakan uji Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menemukan bahwa dari kategori shift pagi, siang dan malam yang memiliki pengaruh paling besar yaitu shift kerja pagi dengan nilai t hitung $2.164 > t$ tabel $1,655$ dengan tingkat sig t $0,032 < 0,05$, yang artinya shift kerja pagi berpengaruh positif terhadap kinerja perawat, besarnya pengaruh beban kerja dengan nilai t hitung $9,855 > t$ tabel $1,655$ dengan tingkat sig t $0,000 < 0,05$ yang artinya beban kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat, besarnya pengaruh stres kerja dengan nilai t hitung $2,277 > t$ tabel $1,655$ dengan tingkat sig t $0,024 < 0,05$ yang artinya stres kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat. Kesimpulan ada pengaruh antara shift kerja pagi, beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat.

Kata Kunci: Shift Kerja, Beban Kerja, Stres Kerja, Kinerja Perawat